

Bab 5

Analisis dan Pembahasan

5.1 Mengidentifikasi Pengaruh Posisi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Tunas Makmur Jaya Abadi.

Dalam mengidentifikasi pengaruh posisi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Tunas Makmur Jaya Abadi terdapat tahapan-tahapan untuk menentukan besaran pengaruh posisi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara bersamaan.

5.1.1 Pengujian Validitas dan Reabilitas

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas ini untuk mengetahui apakah valid atau reliabelnya pernyataan dalam setiap variabel yang ada dalam kuisioner tersebut. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan korelasi spearman, tujuan menggunakan korelasi spearman karena data yang bersifat ordinal, data ordinal sendiri merupakan suatu jenis data dalam penelitian yang berbentuk suatu kategori dengan urutan tertentu, adapun variabel ordinal biasanya diberikan nomor dalam menunjukkan urutan pada daftar, akan tetapi angka tidak diukur secara matematis akan tetapi hanya ditetapkan untuk label pada opini.

Dalam uji validitas dapat diketahui data yang didapat pada kinerja karyawan dapat kita ketahui pada masing-masing setiap indikator kinerja karyawan mempunyai nilai *signifikansi* yang lebih kecil dari nilai α (*alpha*). Maka dari itu setiap indikator-indikator yang ada pada variabel kinerja karyawan layak digunakan untuk pengumpulan data. Berdasarkan tabel *reliability Statistic* dapat kita ketahui pada seluruh item dari variabel kinerja karyawan berjumlah 8 dikatakan alat ukur dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar $0,793 \geq 0,475$.

1.1.2 Pengaruh Posisi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh simultan dari variabel posisi kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel kinerja karyawan memiliki nilai sebesar $0,239 \times 100\% = 23,9\%$, terkonfirmasi dari perhitungan diawal dengan pengaruh total sebagai berikut = pengaruh posisi kerja terhadap kinerja karyawan + pengaruh lingkungan terhadap kinerja karyawan.

1.1.3 Pengujian Hipotesis Posisi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pada perbandingan F hitung dan F tabel dimana F_{hitung} memiliki nilai 4,39 dan F_{tabel} memiliki nilai 3,37 yang dapat diartikan bahwa nilai F hitung ($4,39$) > F tabel ($3,37$) dan keputusan tolak H_0 , dimana terdapat pengaruh simultan pada antar variabel posisi kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

5.1 5.2 Mengidentifikasi Pengaruh Posisi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Tunas Makmur Jaya Abadi.

Dalam mengidentifikasi pengaruh posisi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Tunas Makmur Jaya Abadi terdapat tahapan-tahapan untuk menentukan besaran pengaruh posisi kerja terhadap kinerja karyawan secara masing-masing.

5.2.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah valid atau reliabelnya pernyataan dalam setiap variabel yang ada dalam kuisisioner tersebut. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *spearman*, tujuan menggunakan korelasi *spearman* karena data yang bersifat ordinal, data ordinal sendiri merupakan suatu jenis data dalam penelitian yang berbentuk suatu kategori dengan urutan tertentu, adapun variabel ordinal biasanya diberikan nomor dalam menunjukkan urutan pada daftar, akan tetapi angka tidak diukur secara matematis akan tetapi hanya ditetapkan untuk label pada opini.

Dalam uji validitas dapat diketahui data yang didapat pada posisi kerja dapat kita ketahui pada masing-masing setiap indikator posisi kerja mempunyai nilai *signifikansi* yang lebih kecil dari nilai α (*alpha*). Maka dari itu setiap indikator-indikator yang ada pada variable posisi kerja layak digunakan untuk pengumpulan data. Berdasarkan tabel *reliability Statistic* dapat kita ketahui pada seluruh item dari variabel posisi kerja berjumlah 14 dikatakan alat ukur dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar $0,748 \geq 0,475$.

5.2.2 Uji Normalitas dan Multikolinearitas

Uji normalitas dilakukan hanya pada variabel *eksogenous*, kedua variabel posisi kerja dan lingkungan kerja. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal ataupun diambil pada populasi normal. Pada uji normalitas posisi kerja dapat diketahui nilai signifikansi pada *Kolmogrov Smirnov* untuk posisi kerja dalam kondisi terima H_0 tolak H_1 yang artinya data pada variable posisi kerja merupakan data yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Adapun dalam multikolinearitas dilakukan dalam dua variabel bertujuan untuk menguji variabel *eksogenous*, pada korelasi variabel posisi kerja sebesar -0,534 yang artinya kuat, dimana nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,002 yang artinya terdapat korelasi yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

1.2.3 Pengaruh Posisi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pada jalur posisi kerja terhadap kinerja karyawan untuk besaran secara langsung memiliki pengaruh sebesar 30,47%, untuk besaran pengaruh secara tidak langsung memiliki pengaruh sebesar -12,94% dan untuk besaran pengaruh total variabel posisi kerja terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh sebesar 17,53%.

5.2.4 Pengujian Hipotesis Posisi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel posisi atau sikap kerja secara parsial bahwa posisi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dalam nilai $hitung_t = 4,335$. Nilai $tabel_t$ sebesar 1,664 yang berarti $hitung_t 4,335 > 1,664 tabel_t$. sehingga dapat disimpulkan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan pada PT. Perkebunan Nusantara I Langsa yakin dengan peningkatan sikap ataupun posisi kerja dalam menambah kinerja pekerja selama menjadi karyawan pada perusahaan tersebut. [21] Pada variabel posisi kerja nilai $hitung_t = -2,833$ berada diantara rentang $-t_tabel = -2,048$ dan $+t_tabel = +2,048$. Maka kondisi tersebut menunjukkan penolakan H_0 atau penerimaan H_1 . Maka dari itu terdapat pengaruh yang signifikan antara posisi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Tunas Makmur Jaya Abadi..

5.2 5.3 Mengidentifikasi Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Tunas Makmur Jaya Abadi.

Dalam mengidentifikasi pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Tunas Makmur Jaya Abadi terdapat tahapan-tahapan untuk menentukan besaran pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara masing-masing.

5.3.1 Pengujian Validitas dan Reabilitas

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas ini untuk mengetahui apakah valid atau reliabelnya pernyataan dalam setiap variabel yang ada dalam kuisioner tersebut. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan korelasi spearman, tujuan menggunakan korelasi spearman karena data yang bersifat ordinal, data ordinal sendiri merupakan suatu jenis data dalam penelitian yang berbentuk suatu kategori dengan urutan tertentu, adapun variabel ordinal biasanya diberikan nomor dalam menunjukkan urutan pada daftar, akan tetapi angka tidak diukur secara matematis akan tetapi hanya ditetapkan untuk label pada opini.

Dalam uji validitas dapat diketahui data yang didapat pada posisi kerja dapat kita ketahui pada masing-masing setiap indikator lingkungan kerja mempunyai nilai *signifikansi* yang lebih kecil dari nilai α (*alpha*). Maka dari itu setiap indikator-indikator yang ada pada variabel lingkungan kerja layak digunakan untuk pengumpulan data. Berdasarkan tabel *reliability Statistic* dapat kita ketahui pada seluruh item dari variabel lingkungan kerja berjumlah 11 dikatakan alat ukur dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar $0,746 \geq 0,475$.

5.3.2 Uji Normalitas dan Multikolinearitas

Uji normalitas dilakukan hanya pada variabel *eksogenous*, kedua variabel posisi kerja dan lingkungan kerja. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal ataupun diambil pada populasi normal. Pada uji normalitas lingkungan kerja dapat diketahui nilai signifikansi pada *Kolmogrov Smirnov* untuk lingkungan kerja dalam kondisi terima H_0 tolak H_1 yang artinya data pada variabel lingkungan kerja merupakan data yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Adapun dalam multikolinearitas dilakukan dalam dua variabel bertujuan untuk menguji variabel *eksogenous*. pada korelasi variabel posisi kerja sebesar -0,534 yang artinya sangat lemah, dimana nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,002 yang artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

5.3.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pada jalur lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan untuk besaran secara langsung memiliki pengaruh sebesar 19,27%, untuk besaran pengaruh secara tidak langsung memiliki pengaruh sebesar -12,94% dan untuk besaran pengaruh total variabel posisi kerja terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh sebesar 6,33%

5.3.4 Pengujian Hipotesis Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel lingkungan kerja secara parsial bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dalam nilai $hitung_t = 30,532$. Nilai t_{tabel} sebesar 2,026 yang berarti $hitung_t\ 30,532 > 2,026\ t_{tabel}$. sehingga dapat disimpulkan tolak H_0 , maka dapat disimpulkan pada BAPEDA Kabupaten X yakin dengan terdapat pengaruh lingkungan kerja dalam kinerja pada perusahaan tersebut.[24] Pada variabel lingkungan kerja nilai $hitung_t = -2,249$ berada diantara rentang $-t_{tabel} = -2,048$ dan $+t_{tabel} = +2,048$. Maka kondisi tersebut menunjukkan penolakan H_0 atau penerimaan H_1 . Maka dari itu terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Tunas Makmur Jaya Abadi.